

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *SEHIDUP SESURGA DENGANMU* KARYA
ASMA NADIA DAN RELEVANSINYA DALAM
PENDIDIKAN NASIONAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

IAIN PURWOKERTO
BINTI NUR AKHIRI
1717402182

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *SEHIDUP SESURGA DENGANMU* KARYA ASMA
NADIA DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN NASIONAL**

Binti Nur Akhiri
NIM. 1717402182

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Krisis karakter sedang melanda bangsa Indonesia, hal ini yang perlu diperhatikan lebih oleh pemerintah beserta warga negaranya. Usaha yang paling cocok untuk dapat mengatasi ini dengan Pendidikan karakter. Dengan Pendidikan ini dapat memberikan pencegahan dan upaya penanaman nilai moral untuk peserta didik agar dapat mengatasi krisis karakter yang ada karena bangsa yang besar berasal dari pemuda yang hebat dan bermartabat. Dalam proses Pendidikan, wajib bagi pendidik untuk memperisapkan pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak bosan. Lewat pembelajaran menggunakan novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia ini dapat menjadi salah satu pilihannya. Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa saja Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Nasional.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini merupakan penelitian *Library Research*. Dengan Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu, Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia dan sumber data sekunder yaitu, buku-buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian kemudian oleh peneliti dipilih, dicatat dan disimpulkan hingga menghasilkan analisis data. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah teknis analisis isi (*Content Analysis*). Dengan analisis ini peneliti gunakan untuk menerangkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Nasional.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti simpulkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Karakter yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia adalah ada 10 nilai karakter yang terdapat dalam novel antara lain, 1) Religius, 2) Disiplin, 3) Kerja keras, 4) Kreatif, 5) Mandiri, 6) Semangat Kebangsaan, 7) Bersahabat/komunikatif, 8) Gemar membaca, 9) Peduli sosial dan 10) tanggungjawab. Dan metode pengajaran yang terdapat dalam novel yaitu metode pembiasaan dan keteladanan.

Kata kunci: *Nilai, Pendidikan Karakter, Novel Sehidup Sesurga Denganmu*

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 10 |
| E. Kajian Pustaka | 11 |
| F. Metode Penelitian | 15 |
| G. Sistematika Pembahasan | 20 |
| BAB II PENDIDIKAN KARAKTER..... | 21 |
| A. Analisis | 21 |
| 1. Pengertian Analisis..... | 21 |
| 2. Macam-Macam Analisis | 22 |
| B. Hakikat Nilai | 23 |
| 1. Pengertian Nilai..... | 23 |
| 2. Macam-Macam Nilai..... | 25 |
| C. Pendidikan Karakter..... | 27 |
| 1. Pengertian Pendidikan Karakter..... | 27 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter..... | 32 |
| 3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter..... | 35 |
| D. Karya Sastra Sebagai Media Pembentukan Karakter | 41 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB III | DESKRIPSI NOVEL SEHIDUP SESURGA DENGANMU . | 45 |
| | A. Isi Novel Sehidup Sesurga Denganmu..... | 45 |
| | B. Tokoh dan Penokohan Dalam Novel | 50 |
| | C. Setting dan Alur Cerita Novel Sehidup Sesurga Denganmu . | 53 |
| | D. Kelebihan dan Kekurangan Novel Sehidup Sesurga Denganmu | 54 |
| | E. Profil Asma Nadia..... | 56 |
| | F. Pendidikan Asma Nadia..... | 58 |
| | G. Karya-karya Asma Nadia | 61 |
| BAB IV | ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL SEHIDUP SESURGA DENGANMU..... | 65 |
| | A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu..... | 65 |
| | 1. Religius | 65 |
| | 2. Disiplin..... | 68 |
| | 3. Kerja Keras..... | 70 |
| | 4. Kreatif | 73 |
| | 5. Mandiri..... | 75 |
| | 6. Semangat Kebangsaan | 78 |
| | 7. Bersahabat/komunikatif | 80 |
| | 8. Gembar Membaca | 83 |
| | 9. Perduli Sosial | 85 |
| | 10. Tanggungjawab | 86 |
| | B. Metode Pengajaran Dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu | 90 |
| BAB V | PENUTUP | 94 |
| | A. Kesimpulan..... | 94 |
| | B. Saran..... | 95 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini Negara Indonesia sedang mengalami krisis karakter, banyak kejadian yang menunjukkan bahwa bangsa ini sedang mengalami keterpurukkan dalam bidang kebudayaan dan karakter. Dapat dilihat dari kejadian-kejadian yang menyimpang dari aturan, bahkan hal ini sering dilakukan oleh peserta didik dalam lingkungan sekolah yaitu, datang terlambat, pakaian tidak rapih, membolos, minimnya sopan santun terhadap guru, membuang sampah sembarangan dan lainnya.

Bukan hal yang perlu didiamkan ini adalah persoalan yang yang besar pengaruhnya terhadap Negara Indonesia, tentu ini memerlukan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintahan. Masyarakat tidak boleh acuh bahkan diharuskan untuk ikut mencegah dengan meningkatkan kesadar untuk tidak berbuat menyalahi aturan. Selain itu, menjadi tugas bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan bagaimana solusi yang paling tepat untuk dapat mengatasinya.

Usaha awal yang pemerintah lakukan untuk mengatasi persoalan ini yaitu dengan membuat peraturan-peraturan baru, membuat undang-undang, meningkatkan upaya-upaya pencegahan dan melaksanakannya dengan baik dan menerapkan hukum yang lebih kuat dari sebelumnya. Namun nampaknya persoalan itu belum juga dapat diatasi dengan baik, masih banyak kegiatan yang menyimpang di mana-mana. Maka dengan itu pemerintah mencari solusi lain melalui Pendidikan karakter.

Pendidikan ini dianggap menjadi solusi alternatif yang paling tepat untuk mengurangi krisis budaya dan karakter. Bangsa Indonesia membutuhkan para pemuda dan pemudi yang kokoh dalam membangun bangsa yang bersinergi untuk dapat bersaing dengan dunia luar. Oleh karena itu, perlu dibangun karakter yang baik untuk membekali para penerus bangsa dalam menciptakan inovasi, kreativitas demi kemajuan bangsa yang besar, dan

semakin berkembangnya teknologi yang sangat pesat. Untuk membangun bangsa yang maju dan besar perlunya pembangun karakter terlebih dulu, karena dengan karakter inilah yang akan memberikan patokan bagi penerus bangsa untuk menciptakan bangsa yang hebat, besar dan bermartabat.

Dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”¹

Seorang ahli pendidikan nilai Darmiyati Zuchdi (2008:39) menyatakan bahwa watak (karakter) sebagai seperangkat sifat-sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebijakan, dan kematangan moral seseorang.² Untuk memiliki karakter yang baik maka perlu dibangunnya karakter (watak) tersebut lewat pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan proses mendidik, membimbing, memelihara, membentuk, dan mengubah manusia dari karakter yang dimilikinya. Kemudian dalam proses ini berlanjut dengan meningkatkan kembali dengan cara menanamkan nilai-nilai dan menerapkan sifat-sifat mulia, mencerdaskan pikiran, memperluas dan memberikan pencerahan pengetahuan tentang dirinya dan apa yang ada disekiatnya.³

Menurut hemat saya, pendidikan karakter memiliki tujuan yang jelas, salah satu tujuannya yang paling mendasar adalah merubah pola pikir. Karena dengan pendidikan karakter akan merubah seseorang dari cara berpikirnya. Mulai dari bagaimana mengatur waktu kerjanya, bermain, belajar, bahkan

¹Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76.

²Sutarjo Adisusilo, J.R. *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, hlm. 77.

³Santoso Budiono, *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 402.

bagaimana cara mereka mengubah tujuan hidup yang awalnya mereka menjalani seperti air yang mengalir akan berubah menjadi lebih tertata, jelas tujuannya dan hasil akhir yang akan dicapai.

Menurut beberapa peneliti, ia mengungkapkan bahwa kesuksesan seseorang itu 20% oleh *hard skill* dan sisanya 80% oleh *soft skill*. Bahkan melihat orang-orang yang sukses di dunia bisa berhasil dikarenakan lebih banyak didukung oleh kemampuan *soft skill* dibandingkan oleh *hard skill*.⁴ Maka hal ini yang dapat kita simpulkan bahwa pendidikan karakter bagi peserta didik sangat penting untuk dikembangkan.

Ary ginanjar Agustiana telah berhasil merumuskan tujuh nilai inti sebagai basis membangun karakter bangsa dan membangun keunggulan organisasi kerja. Nilai-nilai dasar ESQ itu adalah jujur, tanggungjawab, visioner, disiplin, kerjasama, adil, dan peduli. Dari ketujuh nilai ini salingmembangun dan melengkapi untuk dapat membentuk watak yang dapat dikemas dalam sebuah gagasan dan aksi.⁵

Pada umumnya pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan kondusif. Oleh karena itu, apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dikerjakan oleh peserta didik dalam membentuk karakter mereka. Keteladanan dan pembiasaan merupakan salah satu metode yang paling utama dalam pendidikan karakter. Selain itu, ada penciptaan iklim dan kebudayaan yang ada disekitar yang tidak kalah penting untuk membentuk karakter peserta didik.⁶

Untuk mendukung tercapainya tujuan dari pendidikan karakter dalam diri peserta didik, mahasiswa, pemuda-pemudi dan masyarakat banyak. Maka cara yang dilakukanpun bervariasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing wilayah dan tempat. Melalui kegiatan Pendidikan sudah bukan hal yang tabu

⁴Sutarjo Adisusilo, J.R. *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*, hlm. 79.

⁵ Damiyatin Zuchdi dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, (Yogyakarta: CV. Multi Presindo, 2013), hlm. 21.

⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pena Grafika, 2011), hlm. 9.

jika dalam menerapkan pembelajaran yang berbasis karakter dengan metode yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan anak. Karya sastra adalah bisa dijadikan solusi pembelajaran karakter yang bervariasi untuk guru berikan terhadap peserta didik, agar mereka tidak bosan dan mudah diterima. Karya sastra yang peneliti ambil adalah novel. Di sini peneliti menemukan ide untuk melakukan penelitian dalam novel karya seorang yang terkenal yang digemari oleh warga masyarakat Indonesia, yang sesuai dengan tema yang ingin penulis teliti. Karena melihat novel ini belum lama *lauching* peneliti bermaksud untuk menganalisis novel karya Asma Nadia. Di samping itu, menurut beberapa rivew yang penulis temukan dan membaca beberapa komentar dalam Blog, Instagram dan Facebook mengatakan bahwa novel ini mengambil kisah nyata seorang empunya *Brl* produk kecantikan yang kemudian oleh penulisnya di fiksikan dengan karyanya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menyusun dan mengkaji lebih jauh dan berusaha untuk mengaitkannya dalam kehidupan saat ini tentang “*Analisis Nilia-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sehidup Sersurga Denganmu Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Nasional*”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman dan menghindari timbulnya kesalahan dalam penafsiran tentang judul “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia*”, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah penting, yang dimaksud adalah:

1. Analisis

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musebab, duduk perkaranya dsb) (KBBI, 2008: 58).⁷

⁷ <https://kbbi.web.id/analisis>, diakses Jum'at, 11 Desembse 2020, Pukul 11:59 WIB.

Analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisis” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisa yaitu suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut.⁸

Spradley (1980) mengatakan dalam buku Sugiyono bahwa analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berfikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola pikir.⁹

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu data dengan cara sistematis dengan menggunkan pola pikir yang kemudian akan dihubungkan bagian data secara menyeluruh untuk medapatkan data secara tepat dan mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang analisis yang terkandung dalam Novel *Sehidup Sersurga Denganmu* Karya Asma Nadia agar nantinya penulis akan mendapatkan data yang mendasari pola pikir dan memberikan kesimpulan yang sepaham dengan penulis novel.

2. Nilai

Menurut Driyarkara, dalam jurnal yang ditulis oleh Dr. Subur, nilai merupakan hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu pantas dikejar oleh manusia. Sedangkan menurut Berntes, nilai merupakan sesuatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang kita sukai dan diinginkan.¹⁰

⁸<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60482/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>, diakses Senin, 23 November 2020, Pukul 21:57 WIB.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

¹⁰Subur, “*Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran*”, P3M STAIN Purwokerto 2 Jan-Apr 2017, INSANIA, Vol. 12 No. 1, hlm 1.

Menurut Hatch (1997) dalam jurnal yang ditulis oleh Magareta Aulia Rahma (2019), menyebutkan bahwa nilai merupakan prinsip sosial tujuan dan standar yang digunakan dalam suatu kebudayaan untuk memperoleh nilai intrinsik. Nilai-nilai ini meliputi nilai-nilai kepatuhan, nilai kesetiaan, nilai penghargaan terhadap leluhur, nilai historis dan sebagainya.¹¹

Menurut Hoffmeister, nilai adalah implikasi hubungan yang diadakan oleh manusia yang sedang memberi nilai antara satu benda dengan satu ukuran. Nilai merupakan realitas abstrak. Nilai kita rasakan dalam diri kita masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi penting dalam kehidupan, sampai pada suatu tingkat, di mana sementara orang lebih siap untuk mengorbankan hidup mereka dari pada mengorbankan nilai.¹²

Kandungan nilai suatu karya sastra adalah unsur esensial dari karya itu secara keseluruhan. Pengungkapan nilai-nilai yang terdapat dalam suatu karya sastra, bukan saja akan memberikan pemahaman tentang latar belakang sosial budaya si pencerita, akan tetapi mengandung gagasan-gagasan dalam menanggapi situasi-situasi yang terjadi dalam masyarakat tempat karya sastra itu lahir. Maka secara sederhana dapat dikatakan bahwa nilai merupakan sebuah ide atau konsep tentang sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Sebagai standar perilaku, tentunya nilai menuntut seseorang untuk melakukan seperti telah diungkapkan tersebut.¹³

Peneliti menyimpulkan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang dapat diukur untuk dijadikan satu pedoman dalam menjalani hidup dan menjadi bagian yang sangat penting dalam diri seseorang untuk dapat menjalankan prinsip hidupnya. Dengan ini, maka nilai menjadi standar

¹¹ Margareta Aulia Rahma, "Nilai, Moral Dan Keyakinan Remaja Dalam Menyebarkan Informasi Sehari-Hari Di Media Sosial", *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun 2019* Vol. 4 No. 1, hlm. 78.

¹² Subur, "Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran", hlm. 2.

¹³ Nining Salfia, "Nilai Moral Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro" *Jurnal Humanika* No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296, hlm. 7.

hidup seseorang untuk dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan pola nilai yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian tentang nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia untuk dapat diambil manfaat dan hikmahnya untuk menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendidikan Karakter

Istilah pendidikan berasal dari kata didik dengan memberi awalan “*pe*” dan akhiran “*kan*” mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.¹⁴

Sedangkan menurut Wynne (1991) dalam buku Mulyasana mengemukakan bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh karena itu seseorang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter jelek, sedangkan yang berperilaku baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik.¹⁵

Pendidikan karakter dalam arti luas adalah proses mendidik, membimbing, memelihara, membentuk, dan mengubah manusia dari karakter yang dimilikinya.¹⁶ Kemudian menurut pasal 1 Undang-Undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2013, disebutkan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memilih kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.¹⁷ Dari UU Sisdiknas ini disimpulkan bahwa pendidikan itu tidak hanya membentuk insan manusia yang cerdas dalam berilmu namun

¹⁴Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 17.

¹⁵Mulyasana, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

¹⁶Santoso Budiono, *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*, hlm. 409.

¹⁷Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, hlm. 19.

fakir dalam kepribadian (karakter). Maka dari itu lewat pendidikan karakter nantinya akan melahirkan generasi bangsa yang berkarakter baik dengan mengedepankan nilai-nilai ketuhanan dan kebangsaan.

Pendidikan karakter merupakan salah satu wacana pendidikan yang dianggap mampu memberikan jawaban atas kebuntuan dalam sistem pendidikan. Ada pun pendapat lain, Pendidikan karakter juga diartikan sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, masyarakat dan lingkungannya.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang dilakukan dengan cara mendewasakan manusia untuk menjadi manusia dengan kecerdasan tinggi dan memiliki kepribadian yang baik. Oleh karenanya maka peneliti melakukan penelitian ini untuk dapat mengambil nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* agar nantinya dapat diambil manfaatnya sebagai suri tauladan yang baik.

4. Novel *Sehidup Sesurga Denganmu*

Seiring dengan perkembangan sastra yang semakin mendunia, maka lewat sastra bisa dijadikan batu loncatan untuk membantu dalam menjalankan pendidikan karakter saat ini. Pendidikan karakter yang memiliki tujuan baik untuk membekali para generasi bangsa, dengan novel dapat dengan mudah diterima kaum muda.

Menurut KBBI novel adalah kerangka prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan watak setiap perilaku.¹⁹ Sedangkan menurut Jakob Sumarjob menjelaskan bahwa novel adalah sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini merupakan bentuk sastra yang memiliki banyak peminat sehingga banyak beredar karena

¹⁸http://eprints.walisongo.ac.id/2964/3/073911004_bab2.pdf, diakses Jum'at 27 November 2020 Pukul 12:45 WIB.

¹⁹<https://kbbi.web.id/novel>, diakses pada Hari Minggu, 23 Mei 2021 Pukul 21:58 WIB.

banyak permintaan di masyarakat.²⁰ Jadi peneliti menyimpulkan bahwa novel adalah karya sastra yang dibuat oleh sastrawan yang bersumber dari dirinya ataupun menceritakan tentang kehidupan seorang tokoh secara menyeluruh.

Terinspirasi dari kisah nyata, Asma Nadia menulis sebuah novel fiksi yang berjudul "Sehidup Sesurga Denganmu". Bunda Erlyanie, sosok Beliau sekarang lebih dikenal sebagai seorang pemilik merek produk kecantikan asli Indonesia yaitu *B-ErlCosmetic*.

Sedikit cerita dari sinopsis bahwa kisah panjang seorang Bunda Erlyani inilah yang diangkat oleh Asma Nadia dalam novel terbarunya ini. Memulai semuanya dari nol, kegigihan dan jerih payahnya telah membuat dirinya sukses seperti saat sekarang. Mengawali perjalanan hidup sebagai seorang Asisten Rumah Tangga (ART) di Ibukota, Beliau melalui banyak pengalaman hidup. Hingga pada akhirnya, di tahun 2017 Beliau memulai bisnisnya dengan *brand name B-Erl Cosmetic* dimana untuk saat ini telah memiliki sekitar 30.000 reseller dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun. Kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil, sepertinya kalimat ini sangat cocok untuk menggambarkan bagaimana kisah seorang Bunda Erlyani. Semoga dari novel "Sehidup Sesurga Denganmu" kita dapat mengambil pelajaran dari pengalaman hidupnya.

Alasan peneliti mengambil novel ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian karena peneliti merasa cocok dan sesuai dengan tema yang ingin peneliti angkat. Dan dalam novel ini terdapat banyak sekali pembelajaran yang perlu kita contoh dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun novel "Sehidup Sesurga Denganmu" sifatnya fiksi, namun jalan ceritanya ditulis berdasarkan inspirasi pengalaman nyata hidup seorang wanita yang berjuang dari nol untuk membahagiakan keluarganya dan mengalah demi kebahagiaan orang banyak tanpa memikirkan kebahagiaan diri sendiri. Di saat dirinya sedang dalam proses mencari jati diri, sesosok pria pun hadir

²⁰ <http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf>, diakses pada Hari Minggu, 23 Mei 2021 Pukul 21:58 WIB, hlm. 40.

dalam kehidupannya. Tidak butuh waktu lama, hanya dalam sehari pertemuan sosok pria tersebut pun akhirnya melamar dan langsung menikahinya.

Disini peneliti akan mengulas, menganalisis lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu*, sehingga peneliti dan pembaca dapat mengambil hikmah dari novel ini untuk menerapkan pendidikan karakter dalam hidupnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sehidup Sesurga denganmu* Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Nasional?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Nasional.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu*.
- 2) Memperkaya pemahaman tentang pendidikan karakter untuk dapat meningkatkan mutu, proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter yang berakhlakul karimah serta memiliki ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan bentuk pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi peneliti untuk dapat menganalisis isi cerita dalam novel khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya, untuk dijadikan sebagai salah satu karya ilmiah (Skripsi).

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai referensi ilmiah bagi para mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian yang lebih lanjut.

3) Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan pembelajaran dan informasi penting tentang “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia”, untuk jadikan salah satu bahan pembinaan dan bahan alternatif lain agar anak gemar membaca dan mengambil hikmah positif dalam novel tersebut. Sedangkan untuk perkembangan Pendidikan Agama Islam yaitu salah satu upaya dalam meningkatkan karakter budi pekerti dalam diri peserta didik dengan melihat kisah nyata perjalanan seorang tokoh.

E. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil beberapa pendapat para ahli yang telah dibuktikan sebagai acuan dan landasan teori yang ada relevasinya dengan judul skripsi yang penulis angkat. Selain itu penulis juga meninjau skripsi relevansinya dengan judul skripsi yang penulis angkat. Oleh karena itu banyak buku atau skripsi terkait dengan judul skripsi yang penulis angkat antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi Reny Nawang Sakti Tahun 2013 yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA”. Hasil skripsi ini

menjelaskan tentang nilai pendidikan karakter novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan relevansinya terhadap materi pembelajaran sastra di SMA. Penulis menjelaskan bahwa nilai pendidikan yang terkandung dalam bumi cinta mencakup nilai jujur, religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, komunikatif, peduli lingkungan, serta peduli sosial. Selain itu novel Bumi Cinta dapat dijadikan sebagai materi dalam pembelajaran sastra di SMA karena bahasanya mudah dipahami, memunculkan situasi baru yang menarik bagi peserta didik, merupakan bacaan yang memiliki kisah romansa berbalut dakwah serta dapat digunakan sebagai bacaan wajib dalam pembelajaran sastra.²¹

Persamaan penelitian terkait dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel dan bahasanya sama-sama mudah dipahami, isinya cocok untuk anak muda yang sedang berjuang untuk masa depan. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu dalam penelitian meneliti tentang novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, sedangkan peneliti meneliti tentang novel Sehidup Sesurga Denganmu karya Asma Nadia. Selain itu penelitian ini juga merelevansikan dengan materi pelajaran sastra di SMA, lalu peneliti merelevansikannya dalam Pendidikan Nasional.²²

Kedua, Jurnal Agus Yulianto Dkk Tahun 2020 yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia”. Hasil jurnal ini menjelaskan tentang analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. Penulis menjelaskan bahwa dalam novel ini nilai pendidikan yang terkandung di

²¹Reny Nawang Sakti, Skripsi *“Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA”*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2013, hlm vii.

²²Agus Yulianto dkk, Jurnal *“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia”*, SMK Wikarya Karanganyar SMP IT Insan Kamil Karanganyar IAIN Surakarta, Vol. 1, No. 1, Juni 2020, hlm. 110.

dalamnya yaitu religius, kerja keras, gemar membaca, bersahabat, dan tanggung jawab.

Persamaan dengan penelitian terkait dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang analisis pendidikan karakter dalam novel karya orang yang sama yaitu Asma Nadia. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini dalam novel yang diteliti tentang Rumah Tanpa Jendela sedangkan yang peneliti akan teliti novel *Sehidup Sesurga Denganmu* dan direlevansikan dalam Pendidikan Nasional.

Ketiga, skripsi Suwarni Tahun 2015 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Semoga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*”. Hasil skripsi ini menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* adalah religius (beribadah kepada Allah, berdoa kepada Allah, ikhlas, sabar, selalu bersyukur, dan selalu mengingat Allah), jujur (mengatakan apa adanya), toleransi (kebebasan dalam memutuskan sesuatu), disiplin (proses belajar yang kontinu), kerja keras (menemukan cara berkomunikasi), kreatif (berpikir fleksibel dan memiliki pemikiran yang kreatif), mandiri (berusaha sendiri mendapatkan sesuatu), demokrasi (kebebasan berpikir), rasa ingin tahu (ingin mengenal dunia), menghargai prestasi (memberi hadiah atas prestasi), bersahabat (sosial yang baik), cinta damai (cinta kerukunan), gemar membaca (cinta ilmu), pantang menyerah (bangkit dari kegagalan), peduli lingkungan (menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapih), peduli sesama (peduli keadaan orang lain), dan bertanggungjawab (tanggungjawab atas pekerjaan).²³

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel. Perbedaannya penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu novel *Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye* sedangkan peneliti menggunakan novel *Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia* dan penelitian ini membahas tentang relevansinya dalam Pendidikan Nasional.

²³Suwarni, Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Semoga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*”, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2015, hlm. vii.

Keempat, skripsi Jumiati Astuti Tahun 2020 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam”. Hasil skripsi ini menjelaskan bahwa nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam meliputi, rajin beribadah, bersikap husnudzon, meminta ampunan terhadap Allah Swt, berkata jujur terhadap sesuatu, disiplin waktu, berusaha keras untuk mendapatkan hasil terbaik, berpikir kreatif untuk menciptakan hal baru, mandiri tidak bergantung pada orang lain, keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu, berusaha melakukan yang terbaik untuk mengharumkan bangsa, menunjukkan rasa cinta sebagai bangsa Indonesia, menghargai setiap prestasi, menjaga persahabatan, persaudaraan, keharmonisan, peduli terhadap lingkungan, dan sosial, serta tanggung jawab. Selain itu relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam adalah yang tergambarkan oleh tokoh utama Alif yang memiliki nilai akhlak yaitu keyakinan kepada Allah SWT, nilai adab yang dimiliki Alif dan keteladanan yang tercemin dari sifat Rosul sebagai substansi bahwa Pendidikan Islam pengantar pembentukan insan kamil.²⁴

Persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas Pendidikan karakter dalam sebuah novel kemudian sama-sama menggunakan jenis penelitian *Library Research* dan Teknik analisisnya juga menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Perbedaannya terletak pada novel yang diteliti skripsi ini novel Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yang menekankan kepada akhlak sedangkan peneliti menggunakan novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia dan relevansinya dalam Pendidikan Nasional yang lebih menjurus kepada media pembelajaran alternatif untuk pembentukan karakter peserta didik. Kemudian dalam penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan pragmatik sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

²⁴Jumiati Astuti, Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*”, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2020, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, hlm. x.

Kelima, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Karya Muthia Hasan Harmati dkk yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel “9 Matahari” Karya Adenita”. Hasil penelitian ini berisi tentang nilai-nilai karakter dalam novel 9 Matahari Karya Adenita ada sepuluh macam yaitu, nilai religius, jujur, kerja keras, gemar membaca, tanggungjawab, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, nilai peduli sosial, dan nilai persahabatan/komunikatif. Metode yang digunakan dalam meneliti yaitu dengan deskripsif kualitatif.²⁵

Persamaan jurnal ini dengan skripsi yaitu sama-sama membahas tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel dan memiliki tujuan yang sama untuk merubah karakter peserta didik. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dalam menganalisis jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*), kemudian yang membedakan selanjutnya novel yang digunakan jurnal menggunakan novel “9 Matahari” Karya Adenita sedangkan peneliti menggunakan novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia kemudian relevansinya dalam Pendidikan Nasional.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *Library Research*. Penelitian Pustaka atau *Library Research* adalah menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.²⁶

Pendekatan yang dilakukan yaitu melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu upaya membangun teori berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan.²⁷ Adapun pengertian lainnya,

²⁵Muthia Hasan Harmati dkk, Jurnal “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel “9 Matahari” Karya Adenita”, Volume 3 Nomor 2, Maret 2020, IKIP Siliwangi, hlm. 183.

²⁶ Suwarni, Skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye*”, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015), hlm. 16.

²⁷<https://media.neliti.com/media/publications/134513-ID-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-se.pdf>, diakses Senin, 30 November 2020 Pukul 21:09 WIB.

menurut Sugiono dalam bukunya bahwa metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁸

Jadi secara umum penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, kemudian melihat dari objek yang diteliti, maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *Library Research* (penelitian pustaka). Sebagai dasar teoritik dalam menganalisis, mengkaji, memaparkan, memilih dan menjelaskan isi dari novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia.

2. Sumber Data

a) Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2013:225).²⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia.

b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen (Sugiono, 2013:225).³⁰ Dalam penelitian ini sumber data sekunder merupakan data pendukung bacaan dan pengaut bagi peneliti untuk mengembangkan penelitiannya. Data sekunder ini meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Buku-buku yang digunakan antara lain:

²⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 8.

²⁹ Regina Singestecia dkk, “*Partisipasi Masyarakat Tiongkok Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*”, Vol, No. 1 Januari 2018, hlm. 66.

³⁰Regina Singestecia dkk, “*Partisipasi Masyarakat Tiongkok Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal*, hlm. 66.

1. Agus Wibowo *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*
2. Mulyasana *Manajemen Pendidikan Karakter*
3. Darmiyati Zuchdi, dkk *Model Pendidikan Karakter*
4. Santoso Budiono *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*
5. Sutarjo Adisusilo, JR *Pembelajaran Nilai Karakter*
6. Abuddin Nata *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*
7. Thomas Lickona *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*
8. Aisyah M *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*

Serta buku penelitian lain, artikel dan jurnal yang membahas tentang Pendidikan Karakter dan berhubungan dengan Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia.

c) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.³¹ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Hamidi (2004:72) teknik dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.³²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan semua data, agar dapat diketahui gambaran umum dan sudut pandang lain dari berbagai sumber yang ada. Baik itu online maupun offline atau bisa buku, majalah, jurnal, karya ilmiah dan lainnya yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

³¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, hlm. 225.

³²<http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>, diakses Senin, 30 November 2020 Pukul 22:34 WIB.

Berdasarkan pengumpulan dan penelitian ini, peneliti mencari informasi dari artikel review novel beserta pembahasan tentang penulis, beserta akun Instagram dari penulis novel dan tokoh inspiratif dalam novel yaitu Asma Nadia dan Erlyanie. Kemudian peneliti menulis, merangkum dan menganalisis sendiri informasi yang didapatkan.

d) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini adalah penelitian literatur dengan objek yang digunakan adalah isi dari novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia. Dengan itu, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis isi (*Content Analysis*). Sedangkan menurut Eriyanto analisis deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.³³

Tahapan-tahapan dalam melakukan *Content Analysis* adalah seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi, menandai unit-unit, dan analisis (Sambas, 1999:24). Adapun Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis isi:

a. Menyeleksi Data

Pada bagian ini, seluruh teks dibuat kesimpulan-kesimpulan secara umum terlebih dahulu, setelah itu lakukan pemilihan terhadap teks yang memiliki hubungan secara langsung dengan judul. Dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* ada 29 bab. Diantara 29 bab ini peneliti akan mengambil bagian yang memiliki hubungan dengan judul yaitu Pendidikan karakter.

³³<http://eprints.umpo.ac.id/4216/3/BAB%20II.pdf>, diakses Senin, 30 November 2020 Pukul 23:04 WIB.

b. Menentukan Unit Analisis

Setelah melakukan bagian analisis diatas tahap selanjutnya adalah menganalisis setiap data dalam novel yang meliputi analisa kata, tema dan kalimat. Kemudian oleh peneliti dicatat perbagiannya. Setelah menganalisis isi 29 bab yang ada dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* peneliti mengambil beberapa dialog yang menggambarkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pedoman kemendiknas sesuai dengan patokan yang dipilih peneliti.

c. Mengembangkan Kategori-kategori Isi

Selanjutnya pada bagian ini dialog-dialog yang sudah dipilih dikategorikan dalam bagian masing-masing kemudian dikembangkan menjadi bahasa yang saling berhubungan satu sama lain. Untuk mempermudah penggolongan bagian itu dapat digunakan data pendukung yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas bisa jurnal, buku dan lainnya.

d. Menandai Unit Analisis

Setelah menemukan beberapa bagian dalam novel kemudian dikelompokkan sesuai katagori nilai karakter sesuai pedoman yang dipakai, agar sesuai dengan masing-masing bagiannya (unit).

e. Analisis Data

Dalam bagian ini, data yang sudah dikategorikan sebagai data kualitatif. Data ini dapat dimanfaatkan sebagai arahan dalam mengomunikasikan hasil pengetahuan yang diteliti. Dari semua data itu dapat dikembangkan menjadi sebuah narasi yang menghasilkan kesimpulan dari proses analisis.³⁴

Jadi peneliti simpulkan bahwa dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) untuk dapat mengetahui isi novel yang sesuai dengan tema yaitu nilai-nilai Pendidikan karakter dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma

³⁴<http://eprints.walisongo.ac.id/8698/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>, diakses pada Hari Minggu, 23 Mei 2021 Pukul 21:00 WIB, hlm. 17-18.

Nadia. Dalam menggunakan *Contact Analysis* peneliti harus melewati empat tahapan yaitu seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan katagori-katagori isi, menandai unit-unit, dan analisis.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* Karya Asma Nadia Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Nasional” ini, peneliti membagi dalam beberapa bagian. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Bagian pertama, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar lampiran, dan daftar isi.

Bagian kedua, bagian ini merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari Bab 1 pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab 2 membahas tentang landasan teori tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter meliputi, pengertian analisi, nilai, pendidikan, pendidikan karakter dan macam-macam nilai pendidikan karakter. Bab 3 membahas tentang deskripsi novel yang meliputi sinopsis novel *sehidup sesurga denganmu*, profil penulis novel *sehidup sesurga denganmu*, hasil karya. Bab 4 berisi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sehidup Seseurga Denganmu* Karya Asma Nadia. Bab 5 berisi penutup meliputi, kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Adapun bagian ketiga, yang terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan karakter saat ini masih menjadi bagian yang paling penting dalam sebuah Negara. Dengan pendidikan karakter diharapkan dapat menciptakan generasi milenial yang mampu bertarung dengan dunia yang maju akan teknologi. Penting untuk peserta didik memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, kreatifitas, inovasi, kecerdasan, pengalaman serta relevansi dengan orang lain. Maka dari itu, tidak dapat dipisahkan untuk menunjang itu semua perlu adanya karakter yang melekat dalam diri peserta didik agar menjadi bekal dalam melaksanakan segala hal.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia yang perlu diketahui, dipahami, ditanamkan dan dilaksanakan dalam diri peserta didik sejak saat masih kecil, serta sekaligus untuk dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah skripsi ini, yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia terdapat 10 karakter versi kemendiknas (2010 :25-30) dalam buku Agus Wibowo antara lain: religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial dan tanggungjawab.
2. Nilai-nilai karakter perlu dibentuk pada peserta didik sejak masih kecil, di masa anak masih mengembangkan diri. Saat masih kecil anak akan dengan mudah melihat apa yang ia lihat, amati, mencoba memahami dan merekam di dalam otaknya. Dalam kegiatan pembentukan nilai karakter ini tentu tidak dapat di pisahkan dari faktor-faktor pendukungnya yaitu, pendidik, peserta didik beserta lingkungan sekitar. Selain itu, pada masa sekarang dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat perkembangan nilai karakter dapat diperoleh dari media lain seperti buku, namun saat ini jenis

buku bermacam-macam. Saat ini yang menjadi primadona bagi anak muda adalah novel. Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia merupakan novel yang sangat memberikan inspiratif bagi pembacanya. Cocok sekali bagi anak muda yang sedang berjuang untuk menjadi orang sukses, hanya berbekal dengan sebuah keyakinan, dan segengam mimpi seorang tokoh utama Dyah Ayu rembulane dapat memperjuangkan hidupnya dengan sukses. Melihat dari ceritanya buku novel ini juga cocok dibaca untuk semua kalangan karena diambil dari kisah nyata seorang tokoh Erlyanie yang sekarang menjadi owner cosmetic B ERL.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel mencerminkan nilai karakter yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali hikmah yang dapat diambil oleh pembaca dalam kisah hidup untuk dijadikan pelajaran dan diterapkan dalam kehidupan seperti religius, kerja keras, semangat, keratif, disiplin, mandiri, bersahabatan, komunikatif, perduli sosial, gemar membaca dan tanggungjawab. Selain itu metode pengajaran yang terdapat dalam novel ini sesuai dengan metode yang lazim dilakukan dalam dunia pendidikan yaitu dengan cara pembiasaan dan keteladanan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan dari Novel *Sehidup Sesurga Denganmu* karya Asma Nadia ini, ada beberapa saran yang penulis utarakan:

1. Merubah pandangan masyarakat yang menganggap bahwa novel hanya tentang percintaan tidak memberikan manfaat untuk anak perlu diluruskan. Karena, ternyata tidak semua novel itu mengajarkan hal yang tidak baik justru dalam novel banyak mengandung edukasi bagi peserta didik. Hal ini maka novel dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pembentukan karakter peserta didik.
2. Bagi orang tua, selalu memberikan yang terbaik untuk anak dengan melihat apa yang ada pada diri anak tersebut dengan cara mengarahkan, memberikan nasehat, mengayomi dan melindungi dengan sebaik-baiknya. Karena, anak adalah titipan yang Allah berikan kepada orang tua untuk

dibesarkan dengan didikan yang nantinya akan diminta pertanggungjawabnya di akhirat.

3. Bagi pendidik, perlu mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak merasa bosan. Pendidik juga harus dapat mengembangkan potensi dalam dirinya agar dapat mengarahkan peserta didik dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan serta harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.
4. Bagi sekolah, novel *Sehiup Sesurga Denganmu* perlu dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pembelajaran karakter dalam kelas. Karena, ternyata novel ini mengandung banyak sekali pelajaran hidup yang menginspirasi agar anak tidak bosan dan cocok untuk semua kalangan.
5. Bagi prodi Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan novel sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang terkini untuk dapat mengembangkan dan membentuk karakter bagi peserta didik.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, J.R, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter (Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Aulia Rahma, Margareta. 2019. “*Nilai, Moral Dan Keyakinan Remaja Dalam Menyebarkan Informasi Sehari-Hari Di Media Sosial*”. JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), Vol. 4 No. 1.
- Asnun, Muhammad. 2016. *Analisis Nilai pendidikan Karakter Yang Dikembangkan di SMA Negeri 2 Kendari Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari (Studi Pada Pembentukan Karakter Disiplin Siswa)*, <http://digilib.iainkendari.ac.id/128/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada Jum'at, 29 Januari 2021 pukul 19:48 WIB.
- Astuti, Jumiati. 2020. Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*”, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Azizah, Nur. 2016. Skripsi: “*Pendidikan Karakter Islam Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Banyu Belik Karangnangka, Kedungbanteng, Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Budiono, Santoso. 2018. *Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Fitria, Nurindah. *Belajar Hidup Dari Buku Sehidup Sesurga Denganmu*, <https://matasyaq.wordpress.com/2021/01/03/belajar-kehidupan-dari-buku-sehidup-sesurga-denganmu/>, diakses pada hari Jum'at 9 April pukul 11: WIB.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan Harmati, Muthia. Dkk. 2020. Jurnal “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel “9 Matahari” Karya Adenita*”, Volume 3 Nomor 2, Maret. IKIP Siliwangi.
- Hidayah, Lu'luil. 2016. Skripsi “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Assalammualaikum Baijing Karya Asma Nadia*”. Salatiga: IAIN.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/10874/5/bab%202.pdf>, diakses pada hari Jum'at, 21 Mei 2021 Pukul 19:34 WIB.

<https://dokumen.tips/documents/biografi-asma-nadia.html>, diakses pada hari Kamis, 2 April 2021 pukul 20;27 WIB.

<http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20III.pdf>, diakses Senin, 30 November 2020 Pukul 22:34 WIB.

<http://eprints.walisongo.ac.id/8698/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>, diakses pada Hari Minggu, 23 Mei 2021 Pukul 21:00 WIB, hlm. 17-18.

<http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf>, diakses pada Hari Minggu, 23 Mei 2021 Pukul 21:58 WIB, hlm. 40.

http://eprints.walisongo.ac.id/2964/3/073911004_bab2.pdf, diakses Jum'at 27 November 2020 Pukul 12:45 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Asma_Nadia, diakses pada hari jum'at, 03 April 2021 pukul 20:42 WIB.

<https://kbbi.web.id/analisis>, diakses Jum'at, 11 Desember 2020, Pukul 11:59 WIB.

<https://kbbi.web.id/analisis>, diakses pada Jum'at 22 Januari 2021 pukul 08:23 WIB.

<https://kbbi.web.id/antagonis>, diakses pada hari Selasa, 6 April 2021 pukul 20:57 WIB.

<https://kbbi.web.id/novel>, diakses pada Hari Minggu, 23 Mei 2021 Pukul 21:58 WIB.

<https://matasyaq.wordpress.com/2021/01/03/belajar-kehidupan-dari-buku-sehidup-sesurga-denganmu/> diakses hari jum'at, 3 April 2021 pukul 21:47 WIB.

<https://media.neliti.com/media/publications/134513-ID-penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-se.pdf>, diakses Senin, 30 November 2020 Pukul 21:09 WIB.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/28566/h.BAB%20IV.pdf?sequence=8&isAllowed=y>, diakses pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 pukul 19:37 WIB.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60482/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>, diakses Senin, 23 November 2020, Pukul 21:57 WIB.

<https://sites.google.com/a/mhs.uinjkt.ac.id/intan-permata-sari/semester-2/4>, diakses pada Senin, 22 Maret 2021, Pukul 21:24 WIB

http://staffnew.uny.ac.id/upload/130515047/pendidikan/Nilai+dan+Norma_0.pdf, diakses pada Senin, 22 Maret 2021, Pukul 21:07 WIB

- Imelda Frimayanti, Ade. 2017. *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. II.
- Istiqomah, Nuriana. 2014. *Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari*, jurnal Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Likona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- M, Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: KENCANA.
- Mamsat, Kharis. 2013. Skripsi: “*Konsep Pemikiran Doni Kusoemo tentang Pendidikan Karakter bagi Siswa di Era Global*”. Yogyakarta: UIN.
- Maunah, Binti. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa*, Jurnal Pendidikan Karakter IAIN Tulungagung, Tahun V, Nomor 1, April.
- Mardiyanti, Erviani. 2018. *Peningkatan Kinerja Pegawai Perpustakaan Surabaya melalui model-model pendidikan dan pelatihan*, <http://digilib.uinsby.ac.id/2666/5/Bab%202.pdf>, diakses pada Jum’at 22 Januari 2021, pukul 20:09 WIB.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pena Grafika.
- Mulyasana. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadia, Asma. 2020. *Sehidup Sesurga Denganmu*. Cirebon: KMO Indonesia.
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Nurodin. 2020. *Studi Analisis Pada Buku Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global Karya Doni Koesoema, A*, Jurnal Al- Mubin Institut Umul Quro Al-Islami Bogor, Naskah masuk 09-07-2020, direvisi 08-08-2020, diterima 01-09-2020, dipublikasikan 18-09-2020, Volume 2, Nomer 3, September.
- Rahayu, Ira. *Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik*, Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Jurdiksatrasi Unswagati Cirebon.

- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", dalam Jurnal Albadharah, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni.
- Salfia, Nining. 2015. "Nilai Moral Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhingantoro", Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember / ISSN 1979-8296.
- Singestecia, Regina dkk. 2018. "Partisipasi Masyarakat Tiobgkok Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal", Vol., No. 1 Januari.
- Skripsi, <http://digilib.uinsby.ac.id/2786/5/Bab%204.pdf>, diakses pada hari Kamis, 2 April 2021 Pukul 19:57 WIB.
- Subur. 2017. "Pendidikan Nilai: Telaah tentang Model Pembelajaran", P3M STAIN Purwokerto 2 Jan-Apr, INSANIA, Vol. 12 No. 1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukastri, Saptiana dan Al Ashadi Alimin. 2017. *Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Dalam Novel 2 Karya Donny Dirgantoro*, Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 6, No. 2.
- Suwarni. 2015. Skripsi "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye". Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Wahyu Abadi, Totok. 2016. *Aksiologi: Anatara Etika, Moral dan Estetika*, KANAL (JURNAL ILMU KOMUNIKASI), 4 (2).
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wulandari Lubis, Fheti. 2020. *Analisis Androgini Pada Novel "Amelia" Karya Tere-Liye*, Jurnal Serunai Bahasa Indonesia Vol 17, No. 1, Maret e-ISSN 2621-5616.
- Wink. 2017. <https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-asma-nadia-penulis-novel-dan-cerpen-indonesia>. Dimuat pada 8 Maret 2017 diedit 5 mei 2018, diakses pada hari sabtu, 27 Maret 2021 pukul 19:07 WIB.
- Yulianti Zakiyah, Qiki dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Nilai dan Praktis di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yulianto, Agus dkk. 2020. Jurnal "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia", Vol. 1, No. 1, Juni, SMK Wikarya Karanganyar SMP IT Insan Kamil Karanganyar IAIN Surakarta.

- Yunarti, Yuyun. 2014. *Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter*, Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 2 Edisi Januari-Juli. STAIN Jurai Siwo Metro.
- Zuchdi, Damiyatin dkk. 2013. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: CV. Multi Presindo.
- Nawang Sakti, Reny. 2013. Skripsi “*Nilai Pendidikan Karakter Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Sastra di SMA*”, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

